

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan sekolah maupun kehidupan nyata sering mendengar istilah pembelajaran, tapi pengertian pembelajaran itu sendiri masyarakat banyak yang tidak mengetahuinya, masyarakat sering kali mengatakan pembelajaran itu penting untuk menciptakan karakter pribadi yang baik dapat diketahui. Pembelajaran itu sendiri adalah suatu bentuk perilaku manusia yang berubah dengan adanya suatu pengalaman yang telah dia peroleh, baik secara teori maupun praktek yang di lalukannya. Pembelajaran telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespon sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari caranya berperilaku sebelumnya.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran dilalui oleh siswa dalam lingkungan sekolah ada beberapa pembelajaran yang diikuti, membahas tentang penelitian kali ini yaitu tentang pembelajaran ilmu ekonomi. Dapat diketahui secara umum ilmu ekonomi adalah ilmu yang membahas tentang kehidupan sehari-hari tentang kebutuhan manusia dan cara memenuhi kebutuhan manusia tersebut, hal-hal seperti sangat lah penting dipelajari di jenjang tingkat sekolah menengah pertama atau SMP, pada jenjang SMP siswa

sudah berfikiran nalar dan kritis mengenai dunia ekonomi, karena sangat berkaitan dengan masalah kesehariannya.

Ilmu ekonomi yang dalam bahasa inggris disebut Economics, Ilmu ekonomi dapat didefinisikan berbeda-beda oleh para ahli ekonomi.

Menurut Pengantar Ilmu Ekonomi yang diterbitkan oleh(2003:1):Lionel Robbins dalam bukunya *An Essay on the nature and Significance of economic Science* menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai dan sumber daya langka yang memiliki berbagai alternatif penggunaan. Albert L. Meyers dalam bukunya *Grundrissen der Modernen Economic* mendefinisikan ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempersoalkan kebutuhan manusia dan pemenuhan kebutuhan.

Dari definisi yang dijabarkan oleh para tokoh ekonomi intinya sama yaitu ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan upaya mencapai kemakmuran.

Banyak orang beranggapan ilmu ekonomi suatu ilmu yang mudah karena anggapan seperti itu lah ilmu ekonomi sering dianggap pilihan terakhir dalam pemilihan jurusan dibandingkan ilmu Alam, sebenarnya ilmu ekonomi suatu ilmu yang sangat menarik bersifat logika dan membantu anak atau siswa belajar kritis, siswa yang menyukai pelajaran ekonomi dia memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan ini bersifat baik, mereka pintar berdebat dan mengungkapkan pendapat.

Pembelajaran ilmu ekonomi banyak membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan masyarakat disekitar, hal ini sangat mudah diterapkan oleh siswa-siswa, mereka bisa menerapkan masalah ekonomi seperti lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Contohnya di lingkungan

sekolah dengan belajar menjaga koperasi sekolah menghitung pemasukan dan pengeluaran yang di dapat, menjadi bendahara sekolah belajar mengelola uang milik kelas yang akan digunakan sebagai modal untuk membeli kebutuhan kelas. Terkadang siswa tidak sadar mereka sudah melakukan pengalaman ilmu ekonomi karena mereka terpaku pada pengertian teori di buku, dengan mereka menyimpulkan sendiri ilmu ekonomi sesuai dengan pengalaman mereka, mereka berlatih kritis.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang dapat menunjang kepribadian dan mental psikologi anak didik, disamping mendapat ilmu ekonomi yang memberikan ilmu tentang beradu pendapat berdebat yang menunjang mental psikologis anak, Ekstrakurikulerpun sangatlah bermanfaat, memberikan gambaran anak itu bisa mengembangkan kreatifitas di sekolah. Pengertian Ekstrakurikuler itu sendiri adalah Suatu kegiatan diluar sekolah yang memberikan fasilitas anak untuk mengembangkan potensi diri untuk aktif, mengembangkan kepribadian dan kemampuan psikomotorik anak didik atau siswa.

Beberapa Ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti Pramuka, PMR, PKS, Basket, dan olah raga lainnya, memberikan tempat pula bagi siswa yang berbakat dalam dunia seni, seperti lukis, menari, teater dan lain-lainnya, dapat diketahui pula ekstrakurikuler yang diadakan sekolah bisa membawa kemampuan siswa dalam menuruskkan kesekolah kejurusan dimana pada masa masa SMP zaman mencari jati diri ingin seperti apa anak tersebut, maka sekolah berusaha mengarahkan ke arah yang baik dengan memberikan

pembelajaran ekstrakurikuler yaitu program pengembangan bakat diluar jam sekolah.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat Keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah, salah satu keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab 5 pasal 9 ayat 2 “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karya wisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan seutuhnya”. Dalam bagian lampiran keputusan mendiknas (dalam Yuri, 2009) Juga dinyatakan bahwaliburan sekolah atau madrasah selama bulan ramadhan diisi dan dimanfaatkan untu melaksanakan berbagai kegiatan, yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman atau amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untu memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler aan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama dan terbiasa dengan kegiatan mandiri.

Adapun visi dan misi dari ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yaitu:

1. Visi

Kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta adalah:

- a. Pengembangan: Yaitu mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial: yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Dengan adanya Ekstrakurikuler di sekolah memberikan Mental Psikologi Anak yang baik Psikologi sendiri merupakan *“ilmu tentang perilaku atau secara umum suatu ilmu yang mempelajari kejiwaan,an anak atau masyarakat serta perilaku atau aktivitas-aktivitas dan perilaku atau aktivitas-aktivitas tersebut merupakan manifestasi dari kehidupan kejiwaan”* (Walgito, 2003:6).

Perkembangan perilaku dan sifat anak dapat berperilaku baik atau tidak, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekolah serta lingkungan sosialnya, dalam Psikologi pendidikan anak bisa di nilai melalui Sikap, kognitif, psikomotorik dan Afektif.

Dari pemaparan tentang ilmu ekonomi dan ekstrakurikuler diatas maka sangat mempengaruhi perkembangan mental psikologi anak didik, dimana menciptakan mental yang baik adalah tujuan setiap lembaga sekolah yaitu penciptaan siswa yang berkarakter dan kritis yang mencakup penilaian siswa didik berdasarkan Sikap, Kognitif , Psikomotorik dan Afektif dimana hal itu sangat penting sehingga para guru dapat mengetahui adanya perkembangan siswa didik yang sebelum menerima pelajaran ilmu ekonomi dan yang sesudah menerima ilmu ekonomi begitu pula para siswa didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dan yang mengikuti ekstrakurikur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai: “PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU EKONOMI DAN PROGAM EKSTRAKULIKULER TERHADAP MENTAL SIKAP ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar permasalahan masalah tidak meluas maka penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai Pembelajaran Ilmu Ekonomi ada pun beberapa indikator didalamnya mengenai

1. Antusias siswa dalam pembelajaran ilmu ekonomi
2. Interaksi siswa dengan guru ekonomi
3. Interaksi antar siswa
4. Kerjasama kelompok
5. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok

Variabel yang ke dua yaitu Program Ekstrakurikuler dengan Sikap Mental Anak di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Adapun Indikator yang akan dibahas yaitu :

1. Pelatihan Ekstrakurikuler melatih jiwa kepemimpinan anak
2. Mengajarkan anak untuk berbicara di depan umum dengan baik
3. Kegiatan ekstrakurikuler banyak diminati oleh siswa
4. Perbedaan perilaku anak yang aktif ekstrakurikuler di sekolah

Dan Variabel Y yaitu mengenai Sikap Mental anak membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai Tahadapan Efektif yang terjadi pada siswa, Tahapan kognitif yang terjadi pada siswa, dan Proses Psikomotorik yang terjadi pada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dapat dikemukakan perumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembelajaran ilmu ekonomi terhadap Sikap Mental anak di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
2. Adakah pengaruh progam ekstrakurikuler terhadap Sikap Mental anak di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
3. Adakah pengaruh Pembelajaran Ilmu ekonomi dan Progam Ekstrakurikuler terhadap Sikap Mental Anak di SMP Muhammadiyah Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Penulis merumuskan beberapa tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran ilmu ekonomi terhadap Sikap mental anak di SMP Muhammadiyah 8 surakarta.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh progam ekstrakurikuler terhadap Sikap mental anak di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pembelajaran Ilmu Ekonomi dan Progam Ekstrakurikuler terhadap Mental Sikap Anak di SMP Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagaiberikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan mental sikap anak yang baik, menjadikan siswa-siswa yang berkarakter dan kritis. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat manfaat dari segi praktis yaitu:

- a. Memberi gambaran bagi mahasiswa tentang pengaruh Pembelajaran Ilmu Ekonomi terhadap sikap mental anak.
- b. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya program ekstrakurikuler disekolah sebagai tempat pengembangan minat bakat siswa sehingga siswa bisa memiliki sikap mental yang baik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyajian skripsi, penulis memberikan bentuk sistematika yang kesemuanya terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latarbelakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian pembelajaran ekonomi, pengertian mental psikologi anak, faktor-faktor yang mempengaruhi mental psikologi anak, indikator mental psikologi anak, pengertian pembelajaran ilmu ekonomi, jenis-jenis aktivitas pembelajaran ilmu ekonomi, pengertian ekstra kulikuler sekolah, bentuk-bentuk ekstra kulikuler sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan anak dalam kegiatan ekstra kulikuler, indikator progam ekstra kulikuler, keterkaitan antara pengembangan psikologi anak, pembelajaran ilmu ekonomi, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang tempat penelitian, dan penjelasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN